

PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN ACEH TIMUR

TESIS



Oleh

KHAIDIR NPM: 011801044

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2005

PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN ACEH TIMUR

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP) Pada Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area



NPM: 011801044

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2005

UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul

: Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan

Produktivitas Kerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh

Timur.

Nama

: KHAIDIR

NPM

: 011801044

Menyetujui:

Rembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Usman Tarigan, MS

Taufik Siregar, SH. M.Hum

Direktur Program Pascasarjana- UMA Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik – UMA

Drs. Heri Kusmanto, MA

Drs. Kariono, MA

UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area

Pada Hari : Sabtu

Tangal: 25 Juni 2005

Tempat : Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.

PANITIA PENGUJI

Ketua	: Drs. Kariono,MA	()
Sekretaris	: Ir. Erwin Pane, MS	(
Anggota I	: Drs. Usman Tarigan, MS	Cum
Anggota II	: Taufik Siregar, SH, M.Hum	()
Anggota III	: Drs. Heri Kusmanto, MA	()

DAFTAR ISI

На	laman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia	9
2.2. Produktivitas Kerja	15
2.3. Hubungan antara Pengembangan Sumber Daya Manusia	
dengan Produktivitas Kerja	18
2.4 Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian.	22
3.2. Lokasi Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.4. Jenis Data	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.6. Teknik Penentuan Skor	24
3.7. Defenisi Konsep	25
3.8. Defenisi Operasional	25
3.9. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Data Tentang Identitas Responden	30
4.2. Data Tentang Variabel Bebas	34
4.3. Data Tentang Variabel Terikat	50
4.4. Praktek (Practice)	44
4.5. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

			Hala	aman
	Tabel	1	Kelompok Umur	30
	Tabel	2	Jenis Kelamin	31
	Tabel	3	Tingkat Pendidikan Formal	32
	Tabel	4	Golongan/Pangkat	33
	Tabel	5	Masa Kerja	33
	Tabel	6	Jawaban Responden Terhadap Keikutsertaan Dalam	
			Program Pendidikan dan Latihan	34
	Tabel	7	Jawaban Responden Terhadap Program Pendidikan dan	
*			Latihan Yang Ada Pada Instansi Pemerintah	35
	Tabel	8	Jawaban Responden Terhadap Fasilitas-Fasilitas yang	
			Mendukung Proses Pendidikan dan Latihan	36
	Tabel	9	Jawaban Responden Terhadap Materi Pendidikan dan	
			Latihan Berhubungan Langsung Dengan Pekerjaan di	
			Kantor	37
	Tabel	10	Jawaban Responden Terhadap Program Pendidikan dan	
			Latihan Membantu Memperluas Wawasan Berfikir Dalam	
			Melaksanakan Tugas dan Pekerjaan	38
	Tabel	1 1	Jawaban Responden Terhadap Peran Pendidikan dan	
			Latihan Mempengaruhi Penyelesaian Pekerjaan	39
	Tabel	12	2 Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Promosi	40
TT			3 Jawaban Responden Keikutsertaan Dalam Promosi	41
U.	NIVEKSI	$\perp \perp P$	AS MEDAN AREA	

Tabel	14	Jawaban Responden Terhadap Kesempatan / Harapan	
		Terpenuhinya Promosi	42
Tabel	15	Jawaban Responden Bahwa Promosi di Dasarkan Pada	
		Prestasi Kerja	43
Tabel	16	Jawaban Responden Pengetahuan Tambahan Sebelum	
		Promosi	44
Tabel	17	Jawaban Responden Terhadap Dorongan Bekerja Lebih	
		Baik	45
Tabel	18	Jawaban Responden Terhadap Mutasi yang Dipakai	46
Tabel	19	Jawaban Responden Terhadap Kesesuaian Pekerjaan	
		Setelah Mutasi	47
Tabel	20	Jawaban Responden Terhadap Kegairahan Kerja Setelah	
		Mutasi	48
Tabel	21	Jawaban Responden Terhadap Kesesuaian latar Belakang	
		Pendidikan dengan Tugas yang Diberikan Setelah Mutasi	49
Tabel	22	Jawaban Responden Terhadap Ketepatan Waktu	
		Memasuki Kantor	50
Tabel	23	Jawaban Responden Terhadap Ketepatan Waktu	
		Menyerahkan Laporan Kepada Atasan	51
Tabel	1 24	Jawaban Responden Terhadap Kemampuan	
		Menyelesaikan Tugas-Tugas Kantor Sesuai yang Telah	
		Ditetapkan	52

Tabel	36	Jawaban Responden Terhadap Sikap Masyarakat Setelah	
		Diberikan Pelayanan	63
Tabel	37	Jawaban Responden Terhadap perolehan Penghargaan,	
		Kenaikan Jabatan, Atas Kerja/Pelayanan Yang Baik	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelayanan sektor publik di abad dua puluh satu merupakan era pembangunan manusia yang menjadi kunci kompetisi di masa depan adalah sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu mengembangkan diri dan membawa dampak positif bagi organisasi dan manajemen, diri pribadi pegawai, serta masyarakat sebagai stakeholder yang harus dilayani. Untuk itu organisasi pemerintah dituntut memiliki pandangan yang berbasis sumber daya manusia, yang di dalamnya terdapat pernyataan bahwa sistem sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam mewujudkan keunggulan bersaing melalui praktik dan kebijakan yang dapat mengembangkan kompetensi organisasional.

Di dalam sebuah organisasi/perusahaan terdapat tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang diperoleh melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan baik pengetahuan teoritis. Keterampilan teknis dan operasional organisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia mencakup pengertian pendidikan dan latihan, promosi dan mutasi.

Sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Aceh Timur yaitu "Terwujudnya Masyarakat Aceh Timur Yang Makmur, Sejahtera, Mandiri Dan Islami Serta Mampu Bersaing Pada Era Global Tahun 2005", maka diperlukan aparatur yang mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan visi tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya visi tersebut dapat dilihat luas lagi terlihat dalam misi pemerintah Aceh Timur yaitu:

- Mewujudkan masyarakat yang patuh dan taat terhadap hukum yang berlaku, kehidupan sosiap, politik yang demokratis dan berkeadilan serta menjamin kondisi aman, damai tertib dan tentram.
- Meningkatkan pembangunan prasarana dan sarana perhubungan, pertanian, kesehatan, pendidikan, agama dan sektor lainnya.
- Mengembangkan sektor agroindustri yang berdaya saing tinggi, perdagangan dan pariwisata dengan meningkatkan arus transportasi darat, laut dan sungai.
- 4. Menggali sumber daya alam semaksimal mungkin di sektor pertanian, pertambangan dan energi dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan.
- Meningkatkan harkat dan martabat aparatur dan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, menguasai pengetahuan dan teknologi sehat, produktif, profesional, transparan dan bebas dari KKN.
- 6. Meningkatkan ketahanan budaya, saling hormat-menghormati saling asah, asih, asuh, melalui peningkatan pendidikan formal dan informal yang islami dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, memberdayakan fungsi keluarga Sakinah, Mawadhah dan Warahmah.
- Meningkatkan ketahanan pangan, diversifikasi pangan dan gizi dalam memenuhi kebutuhan pokok rakyat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



Guna menjabarkan misi di atas maka perlu diterjemahkan dalam bentuk program-program kerja yang realitis untuk dapat dilaksanakan, sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu berkembang secara wajar dan meningkatkan mutu secara kualitatif.

Dalam organisasi pemerintah, pengelolaan sumber daya manusia biasanya dilakukan model pengembangan melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan mutasi.

Pemerintah kabupaten Aceh Timur melakukan pembinaan karir untuk memberi kesempatan kepada para pegawai untuk meniti karir selama masa tugas. Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya, dilaksanakan sistem karir melalui penjenjangan yang dilakukan secara terarah sesuai dengan klasifikasi kebutuhan.

Pengembangan aparatur negara diarahkan untuk meningkatkan kualitas aparatur negara lebih memiliki sikap dan perilaku yang berintikan pengabdian, kejujuran, tanggungjawab, disiplin, keadilan dan kewibawaan, sehingga dapat memberikan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan hati nurani rakyat.

Pemerintah kabupaten Aceh Timur sampai saat ini terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan pegawai yang dilaksanakan oleh tiap tiap unit kerja. Untuk mengembangkan kemampuan pegawai di dalam pelaksanaan tugas, pendidikan dan pelatihan ini dilaksanakan setelah pegawai memenuhi persyaratan, sehingga hasil pelatihan nantinya akan berguna bagi pengembangan tugas-tugasnya dalam pelayanan publik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1991.

Artoyo, A.R, Pengadaan dan Pembinaan Pegawai, Balai Pustaka, Jakarta, 1991

Dharma, Agus, Manajemen Prestasi Kerja, Rajawali, 1985

Handoko, T. Hani, Manajemen Kepegawaian, BPFE, Jogjakarta, 1983

Handoko, T. Hani, Manajemen, BPFE, Yogyakarta, 1984

Hasibuan, S.P. Malayu, Manajemen Dasar, Pengantar dan Masalah, Cetakan I, Gunung Agung, Jakarta, 1989

Husein, Umar, Petunjuk Membuat Skripsi dan Tesis Khusus Untuk Ilmu Ekonomi dan Manajemen, PT. Raja Grafindo Persada, Jakartaa, 1996

Faisal, Sanafiah, Format-Format Penelitian Sosial, Rajawali Press, Jakarta, 1995.

Manullang, M., Pengembangan pegawai, Penerbit Alumni Bandung, 1987

Mulyono, Mauled, Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.

Nasution, S. Metode Research, Jemmars, Bandung, 1991.

Nitisemito, Alex, Manajemen Kepegawaian, Graha Indonesia, Jakarta, 1983.

Notoatmojo, Soekidjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta, 1992

Ravianto, J., Produksi dan Kesempatan Kerja Kumpulan Kertas Kerja, Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas, Jakarta, 1985.

Reksohadiprodjo, Sukanto, T. Hani Handoko, Organisasi Pemerintah kabupaten Aceh Timur, Teori Struktur dan Perilaku, BPFE, Yogyakarta, 1992

Sadli, Sanafiah, Format-Format Penelitian Sosial Dasar-Dasar dan Aplikasi, CV. Rajawali, Jakarta, 1989

Singarimbun, Masri, Metodologi Survey, LP3ES, Jakarta, 1989.

Sinungan, Muchdarsyah, Produktivitas Apa dan Bagaimana, Bumi Aksara, Jakarta, 1992

Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.

